

ABSTRAK

Nailia Salsabila, 1940116140, Resiliensi Santri Penghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Anak-Anak Krandon Kudus, Skripsi, Program Sarjana (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Resiliensi, Upaya membentuk resiliensi dan faktor pendukung dan penghambat resiliensi Santri Penghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Anak-Anak Krandon Kudus. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dimana peneliti berusaha untuk mengungkap suatu fakta dalam fenomena social yang terjadi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang diperoleh dari 2 pengurus pondok pesantren, 1 guru BK, dan 5 santri anak kelas 3 di pondok pesantren Yanbu'ul Qur'an Krandon Kudus. Sedangkan, sumber data skunder diperoleh dari kegiatan observasi, dokumentasi, buku-buku, serta dokumen arsip di pondok pesantren Yanbu'ul Qur'an Anak-Anak Krandon Kudus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Resiliensi santri penghafal Al-Qur'an Anak-Anak di pondok tahfidh Yanbu'ul Qur'an sudah baik. Karena pihak pondok pesantren membentuk resiliensi santri setiap hari selama 24 jam dengan kegiatan yang sudah terkonsep. Pembentukan resiliensi yang dilakukan pengurus dan guru BK antara lain adalah dorongan semangat, motivasi, membantu saat kesulitan menghafal, memastikan santri ikut mengaji, memberikan bimbingan individu dan kelompok, mengidentifikasi masalah, tindak lanjut, dan membantu dalam menentukan keputusan. Pengurus juga sudah mengadakan sosialisasi bullying dan bekerjasama dengan kepolisian dan kemenag. Selain itu, keamanan juga memberikan kegiatan tambahan untuk membentuk resiliensi diri santri dengan mengadakan sambangan selama 1 bulan 1 kali, berenang 3 bulan 1 kali, syukuran kenaikan juz, rekreasi outbond, dan rekreasi tahunan khusus kelas 6. Resiliensi santri terbentuk ditandai dengan 3 faktor utama yang mempengaruhi, yaitu *social support, cognitive skill, psychological resources*.

Faktor pendukung santri anak penghafal Al-Qur'an di pondok tahfidh Yanbu'ul Qur'an adalah karena parenting dan dorongan yang baik dari orang tua, pengurus, dan guru BK serta komunikasi yang intens antara pengurus dan wali santri. Sedangkan faktor penghambatnya karena kehidupan traditional pondok yang tidak memperbolehkan untuk penggunaan handphone dan mereka diuntut bisa hidup jauh dari orang tua. Sehingga, banyak dari mereka yang masih mempunyai rasa ingin boyong. Tetapi, mereka bisa mengendalikanya. Resiliensi diri santri disini sudah dilakukan dengan baik. Karena santri mempunyai resiliensi yang mencakup 7 kemampuan yang sudah dijelaskan diatas. Selanjutnya, pengurus berharap jika santri nantinya melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi bisa mendapatkan beasiswa tahfidh agar dapat membanggakan orang tua, alمامater, dan pencapaian diri.

Kata Kunci: Resiliensi, Santri Penghafal Al-Qur'an, Anak-Anak